RENUNGAN

" Kuatkan Hatimu, Berdirilah teguh...!"

(Lukas 20: 37-38) 37 Tentang bangkitnya orang-orang mati, Musa telah memberitahukannya dalam nas tentang semak duri, di mana Tuhan disebut Allah Abraham, Allah Ishak dan Allah Yakub. 38 Ia bukan Allah orang mati, melainkan Allah orang hidup, sebab di hadapan Dia semua orang hidup."

" Salam sejahtera dan seger waras selalu di dalam berkat Kasih Karunia dan Damai sejahtera didalan nama Tuhan Yesus "

Tanda bahwa saudara masih hidup ialah ketika saudara masih bisa merasakan serta bertemu dengan masalah dan kesulitan; suka dan duka; bahkan penderitaan dan kemuliaan. Jika perasaan-perasaan terhadap hal tersebut sudah tidak lagi saudara jumpai, jangan-jangan saudara sudah tidak hidup lagi. Hidup itu bertumbuh dan bertambah, naik dan sesekali bisa turun tajam; begitu pula laju kehidupan iman saudara juga harus selalu memiliki dinamika bahwa saudara memiliki iman yang hidup.

Tuhan Allah itu berkarya dan ada di muka bumi ini bukan hanya sebagai Allah untuk orang-orang yang sudah mati, tetapi dengan tegas dinyakan bahwa: " *Ia bukan Allah orang mati, melainkan Allah orang hidup,...*" Terkandung maksud apa dibalik bunyi ayat tersebut? Hal ini mengingatkan saudara dan saya sebagai milik kepunyaan TUHAN, tidak lagi hidup dengan masa lalu yang sudah jauh dibelakang; namun kita didorong memiliki semangat untuk selalu hidup dalam kekudusan dan kebenaran. Perjalanan hidup kudus dan benar ditengah dunia yang sedang riuh dan gaduh seperti saat ini, sungguh menjadi perjalanan yang harus ditempuh dengan jiwa yang bergairah dan semangat hidup yang sangat tinggi. Sehingga saudara bisa hidup berdamai dengan masa lalau dan bergairah hidup dengan pikiran demi masa depan yang penuh harapan. Jangan mudah hidup saudara hari ini untuk mengukir masa depan, namun masih dipengaruhi dengan ingatan terhadap peristiwa-peristiwa di masa lalu. Demikian pula jangan sampai terjadi keterpurukan yang terjadi dimasa lalau sangat mendominasi iklim kehidupan di hari ini bahkan di masa yang akan datang.

Berdamaialah dengan masa lalau saudara masing-masing. Artinya tidak memiliki perasaan tertekan, terintimidasi, dan juga bisa merasa happy disetiap situasi kehidupan yang kita jalani di sini. Berdamai dengan masa lalu itu berarti juga: melakukan prosesi pertobatan dan penyesalan terhadap perbuatan masa lalunya serta membangun komitmen pada masa yang akan datang. Untuk itu sangat perlu sikap meneguhkan hati jangan sampai mudah digoyahkan oleh rupa-rupa kepedihan di masa lalu, namun akhiri ingatan terhadap masa lalau dengan hati yang bergembira..., jiwa dan raga yang penuh kuasa dan kekuatan baru; supaya hidup ini benar-benar untuk dihidupi, bukan hidup untuk meratap dan menyesali kehidupan di masa lalau. **Amien. ==\$P==**

Segenap Majelis GKJ Klaten mengucapkan Selamat Beribadah kepada segenap jemaat GKJ Klaten

I. PANDEMI COVID - 19

Majelis GKJ Klaten tetap menghimbau kepada segenap jemaat agar tetap waspada serta tetap menjaga pola hidup sehat demi kebaikan bersama.

II. SIDANG MAJELIS

- Sidang Majelis Harian akan dilaksanakan besuk hari Senin, 7 November 2022 pukul 18.00 wib bertempat di ruang Roma
- Sidang Pleno Majelis akan dilaksanakan hari Rabu, 9 November 2022 pukul 18.00 wib bertempat di ruang Roma

III. PROGRAM KERJA TAHUN 2023

Diberitahukan kepada semua Bidang berserta Komisinya yang belum menyusun dan menyerahkan Rencana Program Kerja Tahun 2023 dan Susunan personalia Komisinya dimohon segera menyerahkan di Kantor GKJ Klaten ditunggu sampai 8 November 2022 dapat berupa softfile atau hardfile. Yang sudah menyerahkan Draft Progja tahun 2023 sebagai berikut:

- 1. Majelis Harian
- 2. Bawasang
- 3. Bakorpel
- 4. Komisi Ibadah dan Liturgi
- 5. Komisi Pemeliharaan Iman
- 6. Komisi Kesehatan
- 7. Komisi Doa Kunjungan
- 8. Komisi Anak
- 9. Komisi Waraa Dewasa
- 10. Komisi Kaderisasi
- 11. Bidang Penatalayanan
- 12. Komisi Personalia
- 13. Komisi Rumah Tangga
- 14. Komisi Media Elektronik
- 15. Unit Pelayanan Kedukaan
- 16. Komisi Pendidikan

Mohon perhatiannya.

IV. PERSEMBAHAN

Persembahan yang dibuka tgl 30 Oktober 2022

1. Persembahan Mingguan:

Ibadah	Rp
Gereja Induk 07.00	1.927.000
16.30	469.000
Pepanthan Bareng	480.000
Pepanthan Tegalyoso	234.000
Ibadah Rumah	-
Jumlah	3.110.000

- 3. Persembahan Pembangunan Bareng: Rp. 141.000
- 4. Persembahan Bulanan: Rp. 1.965.000

5. Persembahan Istimewa:

1	NN		30.000
2	NN		200.000
3	Warga	II/1	500.000
	Jumlah		730.000

6. Persembahan Perpuluhan:

	Jumlah	805.000
4	NN	225.000
3	NN	550.000
2	NN	15.000
1	NN	15.000

7. Persembahan Ibadah KPR MHB: Rp. 1.315.000

8. Persembahan Pengadaan tanah Emiritasi :

1	NN	100.000
2	NN	104.000
	JUMLAH	204.000

9. Persembahan yang masuk Rekening BRI sampai 30

Oktober 2022

Jumlah	1.070.000
3	620.000
2	50.000
1	400.000

PENGUNJUNG IBADAH Minggu, 30 Oktober 2022

Ibadah Gereja Induk I : 146 orang

II : 51 orang

Ibadah Pepanthan Bareng: 48 orangIbadah Pepanthan Tegalyoso: 35 orangJumlah: 280 orang

Majelis GKJ Klaten mengucapkan selamat ulang tahun kepada jemaat yang berulang tahun pada minggu ini.

	TANGGAL	
NAMA	LAHIR	BLOK
Wahyuni Budi Utami	6/11/1970	4
Vita Dwi Hapsari	7/11/1984	5
Tunjung Resti Soracca Agatha	7/11/2007	3
Ayu Pawestri Sari Hartiani	7/11/1988	1
Jovino Candra Putra Pramono	8/11/2013	2
Sukismi Sadjoeroe	8/11/1934	4
Nandho Vernandho	8/11/1997	2
Mulyono	8/11/1958	4
Basuki Sapto Sulasno	8/11/1964	1
Suyarsih	9/11/1958	2
Samisto Dahir	9/11/1951	4
Suyanti	9/11/1976	4
Vega Eridanus Hartanto	9/11/1983	2
Sri Rejeki	10/11/1952	2
Dwi Kristiani Setyaningrum	10/11/1993	1
Dwi Wahyu Putri	11/11/1961	3
Endah Yudianti	11/11/1971	2
Otniel Reditya Kaelgata	11/11/2018	3
Wahono	11/11/1943	4
Ndaru Dwi Pangestu	12/11/2003	1
Divina Sekar Melati	12/11/1993	4

MINGGU EPIFANIA

Epifania berarti "membuat nyata/jelas". Masa Epifania dimulai pada tanggal 6 Januari, lamanya bervariasi tergantung penetapan Paskah.

Selambat-lambatnya masa Epifania berlangsung sampai Minggu Septuagesima, 64 hari sebelum Paskah. Gereja protestan merayakan Epifania sebagai hari penampakan Yesus setelah dibaptis atau hari perjamuan kudus yang pertama. Ibadah-ibadah ditekankan pada pernyataan Yesus sebagai "Terang bagi bangsa-bangsa kafir".



Warna liturgy untuk masa Epifania: Putih

Simbol : Bintang besegi lima didalam lingkaran

Warna dasar : hijau Warna bintang : putih Warna lingkaran : kuning

Arti:

Bintang adalah lambang cahaya dalam kegelapan. Bintang bersegi lima ini lebih dikenal dengan bintang Yakub yang menunjuk pada terbitnya bintang dari keturunan Yakub (bil. 24:17). Terbitnya bintang ini kemudian dinyatakan melalui kelahiran Yesus yang ditandai pula dengan munculnya bintang di timur (Mat. 2:1-2). Kristus disebut sebagai "Bintang Kejora", "Bintang Timur" (Why. 22:16) yang gilang gemilang, yang menjadi cahaya dalam kehidupan kita.

ADVEN

Dari kata latin "Adventus" yang berarti kedatangan, yaitu kedatangan Tuhan Yesus (pada akhir zaman). Karena itu, masa Adven adalah masa penyadaran diri dan pertobatan. Selama Adven, pembacaan Alkitab ditekankan pada pembacaan nubuat-nubuat Perjanjian Lama tentang kedatangan Mesias. Masa Adven yaitu empat (4) minggu sebelum tanggal 25 Desember.



Warna Liturgi untuk masa Advent :

Ungu atau merah lembayung.

Simbol : Salib-Jangkar Warna dasar : ungu muda Warna jangkar : kuning

Arti:

Salib-Jangkar ini digunakan oleh orang Kristen mula-mula yang tinggal di katakombe (Goa bawah tanah untuk tempat persembunyian). Lambang ini adalah warisan bangsa Mesir kuno,

namun kemudian menjadi lambang universal yang menunjuk pada penderitaan Kristus. Salib-Jangkar melambangkan pengharapan

umat percaya di dalam masa kedatangan Kristus yang kedua.